

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan pendidikan, sekaligus sebagai bagian yang penting untuk perkembangan manusia. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum data yang telah diperoleh dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Tujuan dari penelitian adalah untuk penemuan, pembuktian dan pengembangan. (Sujarweni, 2014).

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Dimana penelitian ini dilakukan dengan penelusuran langsung ke lapangan untuk menggali dan memperoleh data yang berkenaan dengan Efektivitas Program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Desa Kalanis Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Mixed Method* yang menggunakan metode primer, dengan menggunakan kuantitatif atau kualitatif, dengan metode sekunder, bisa menggunakan kuantitatif atau kualitatif, yang digunakan secara bersamaan. Dengan menggabungkan kedua data agar diperoleh analisis yang menyeluruh. Penelitian ini dilakukan dalam satu waktu riset penelitian.

Penelitian ini bersifat deskriptif. “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena yang ada menggunakan angka-angka.

Berdasarkan metode penelitian di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan metode *Mixed Method* untuk mendeskripsikan Efektivitas Program Produktif Usaha Mikro (BPUM) dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Desa Kalanis Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Kalanis Kecamatan Dusun Hilir, alasan memilih lokasi ini karena desa Kalanis merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Dusun Hilir yang mendapatkan Program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM). Jumlah penerima Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dibuat kesimpulannya (Sugiono, 2015, hlm 55). Jadi Populasi penelitian ini adalah para pedagang atau masyarakat penerima bantuan

produktif usaha mikro (BPUM) di Desa Kalanis Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan. Populasinya sebanyak 147.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015, ham. 56) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila pupolasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dipopulasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari data penerima program BPUM di Desa Kalanis yang peneliti hitung menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{N (d^2)+1}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

d = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

jumlah populasi dapat dilihat pada table berikut ini:

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1}$$

$$n = \frac{147}{147(0,1^2)+1}$$

$$n = \frac{147}{2,47}$$

$$n = 59,51$$

Jumlah minimal sampel yang diambil sebesar 59,1 atau bias dibulatkan menjadi 60 sampel.

Berdasarkan perhitungan dari rumus solvin diatas dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 pedagang atau penerima BPUM.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian dapat dikatakan sebagai individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati. Subjek penelitian ini adalah para Pedagang atau Masyarakat yang mendapatkan Program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) yang ada di Desa Kalanis Kecamatan Dusun Hilir.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian, titik perhatian yang dimaksud merupakan suatu substansi maupun

materi yang diteliti atau dipecahkan pemasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan (Sumiati, 2015) Objek penelitiannya adalah program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dalam meningkatkan pendapatan Pedagang di Desa Kalanis Kecamatan Dusun Hilir.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah suatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis menggunakan metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan dan mengindikasikan sesuatu. Adapun sumber data yang digunakan peneliti untuk mendukung jalannya penelitian:

- a. Data primer, yaitu data yang didapatkan langsung dilapangan baik berupa wawancara, pengamatan bahkan kuesioner.
- b. Data sekunder, yaitu data yang tidak didapat langsung, seperti data di internet ataupun literatur lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara Tanya jawab bak secara tatap muka

ataupun melalui media telekomunikasi. Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang berkaitan dengan penelitian atau proses pembuktian secara terstruktur dan dapat dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini digunakan wawancara semi terstruktur yaitu proses wawancara Tanya jawab yang menggunakan pedoman wawancara tetapi dalam prakteknya dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Adapun yang menjadi sumber informan adalah para penerima program BPUM di Desa Kalanis.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012). Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tertulis yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dan untuk pelengkap data yang objektif, seperti data penerima Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM).

G. Teknik Analisis Data

Teknis Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mixed Method*. Analisis data yang dilakukan berdasarkan pada masing-masing tujuan penelitian yaitu analisis efektivitas program BPUM dalam meningkatkan (terhadap) pendapatan pedagang.

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif dan kuantitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara variabel untuk mendapatkan kebenarannya. Analisa kuantitatif adalah analisa data dalam bentuk angka-angka yang dipembahasannya melalui perhitungan statistik berdasarkan jawaban kuesioner/pertanyaan dari respondents.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. untuk melihat keefektivitasan dan ketidakefektivisan suatu program maka dapat diukur menggunakan standar ukuran efektivitas sesuai pedoman Litbang Depdagri. Dengan rumus:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Keterangan:

Realisasi = pencapaian pelaksanaan program BPUM terhadap pendapatan pedagang.

Target = jumlah sampel informan yang mendapatkan Program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM)

Table 3.1
Standar Ukuran Efektivitas sesuai Acuan Litbang Depdagri

Rasio Efektivitas	Tingkat Capaian
Di bawah 40	Sangat tidak efektif
40 – 59,99	Tidak Efektif
60 – 79,99	Cukup Efektif
Di atas 80	Sangat Efektif

Sumber: Jurnal Ekonomi

2. uji beda rata-rata untuk mengetahui dampak program bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) terhadap pendapatan pedagang sebelum dan sesudah menerima Program BPUM dengan analisis Uji t Sampel Berpasangan (Paired Sampel t Test) yang mana pengujian ini merupakan sekelompok populasi yang sama, tetapi memiliki dua atau lebih data akibat dari adanya perlakuan yang diberikan kepada kelompok sampel tersebut dengan rumus:

$$t \text{ hitung} = t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2.r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) + \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

keterangan:

x_1 = rata rata sampel 1 (sebelum)

x_2 = rata rata sampel 2 (sesudah)

S_1 = standar deviasi sampel ke 1

S_2 = standar deviasi sampel ke 2

S_1^2 = varians sampel ke 1

S_2^2 = varians sampel ke 2

R = korelasi X_1 dan X_2

Hipotesis : $H_0 = \mu_1 = \mu_2$ lawan $H_1 = \mu_1 \neq \mu_2$

H_0 : kedua varians populasi adalah identik (tidak terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan sebelum dan sesudah mendapatkan BPUM)

H_1 : kedua varians populasi adalah tidak identik (terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan sebelum dan sesudah mendapatkan BPUM)

Jika signifikansi t hitung lebih besar dari $= 0,05$, maka diterima atau tidak terdapat perbedaan pendapatan pedagang yang signifikan sebelum dan sesudah mendapatkan BPUM. Sebaliknya jika signifikansi t hitung lebih kecil dari $= 0,05$, maka diterima atau terdapat perbedaan pendapatan pedagang yang signifikan sebelum dan sesudah mendapatkan BPUM